

**AKTIVITAS PEMAIN PSS SLEMAN
SELAMA MASA PANDEMI COVID-19
DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Dhimas Indra Fasihul Yahya

1610105131

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

**AKTIVITAS PEMAIN PSS SLEMAN
SELAMA MASA PANDEMI COVID-19
DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Jurusan Fotografi, Program Studi Fotografi

Dhimas Indra Fasihul Yahya

1610105131

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

**AKTIVITAS PEMAIN PSS SLEMAN
SELAMA MASA PANDEMI COVID-19
DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**

Diajukan oleh
Dhimas Indra Fasihul Yahya
NIM 1610105131

Skripsi Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 12 Januari 2021.

Pembimbing I/ Ketua Penguji



Pitri Ermawati, M.Sn.

NIDN 0012107503

Pembimbing II/ Anggota Penguji



Syaifudin, M.DS.

NIDN 0029056706

Cognate/ Anggota Penguji



S. Setiawan, E.FIAP.

Ketua Jurusan



Oscar Samaratunga SE., M.Sn.

NIP. 19760713 200812 1 004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Dr. Irwandi, M.Sn.

NIP 19771127 200312 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dhimas Indra Fasihul Yahya

No Mahasiswa : 1610105131

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Karya Seni : Aktivitas Pemain PSS Sleman Selama Masa
Pandemi Covid-19 Dalam Fotografi Dokumenter

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas karya seni tugas akhir ini, dan saya bersedia menerima sanksi aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan.

Yogyakarta, Januari 2021



Dhimas Indra Fasihul Yahya

PERSEMBAHAN



Karya Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk;
Kedua Orang Tuaku Tercinta yang selalu memberi semangat tiada habisnya dan
Pengorbanan untuk anaknya tiada tara
Lagu-lagu *healing* Nadin Amizah yang selalu menemani saya dalam menyusun
Skripsi Tugas Akhir penciptaan ini

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Aktivitas Pemain PSS Sleman Selama Masa Pandemi Covid-19 dalam Fotografi Dokumenter*”. Tujuan penciptaan karya ini untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) bagi mahasiswa program studi S-1 Fotografi, Fakultas Seni media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, memotivasi dan berperan penting dalam proses penciptaan karya tugas akhir ini. Terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya;
2. Bapak dan Ibu yaitu Bapak Drs. Ripanto M.Si dan Ibu Sugiarti, S.Pd. atas motivasi, dukungan dan doa tiada henti untuk memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi tugas akhir. Beliau-beliau adalah orang tua yang hebat, selalu berusaha untuk membuat anaknya tidak kekurangan suatu apapun, tidak kenal lelah dalam memberi semangat dan doa, serta cinta dan kasih sayang tiada batasnya;
3. Keluarga besar PSS Sleman yang telah memberikan kesempatan, ilmu, pengalaman, dan relasi;
4. Arsyad Yusgiantoro, Burhan Ikmal, Zamzani, telah membantu subjek penelitian sehingga penciptaan tugas akhir ini bisa berjalan lancar;
5. Dr. Irwandi, M.Sn., Selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam;
6. Oscar Samaratunga, M.E., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
7. Pitri Ermawati, M.Sn., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam bimbingan selama proses dan penyusunan skripsi penciptaan karya seni tugas akhir ini;
8. Syaifudin, M.Ds., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam bimbingan selama proses dan penyusunan skripsi penciptaan karya seni tugas akhir ini;
9. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni

Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama menjalani masa perkuliahan;

10. Salsabila Fairus, Michael Richard Anugrah, Fadhil Mahfudh, Bayu Yulian, Purwoko teman yang selalu mendukung dan menginspirasi;
11. Teman-teman Jurusan Fotografi angkatan 16 yang telah memberi pengalaman yang sangat berharga;
12. Serta semua pihak yang belum bisa disebutkan satu per satu.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi tugas akhir ini masih jauh sekali dari kata sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun diharapkan demi kemajuan penciptaan karya seni berikutnya. Semoga karya seni tugas akhir ini dapat memberikan dampak positif dan memberikan manfaat bagi khalayak luas.

Yogyakarta, Januari 2021

Dhimas Indra Fasihul Yahya

DAFTAR ISI

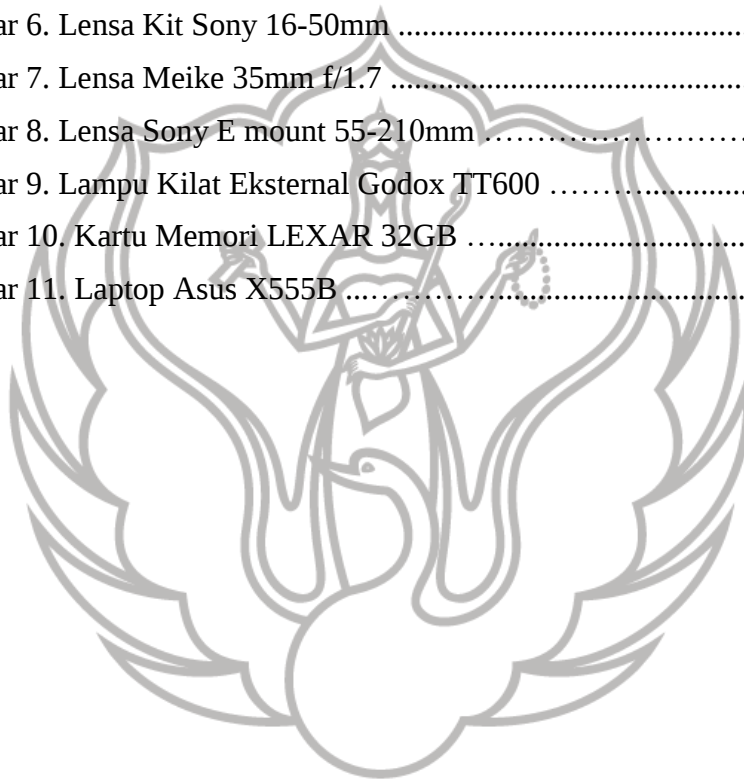
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR KARYA	xi
ABSTRAK	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Penegasan Judul	3
C. Rumusan Ide	7
D. Tujuan dan Manfaat	8
BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN.....	9
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	9
B. Landasan Penciptaan.....	10
C. Tinjauan Karya.....	12
D. Ide dan Konsep Perwujudan.....	14
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	16
A. Objek Penciptaan	16
B. Metode Penciptaan.....	17
C. Proses Perwujudan	18
1. Alat	18
2. Proses Perwujudan	24
3. Teknik Penyajian	26
BAB IV ULASAN KARYA.....	29
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73

Daftar Pustaka	75
LAMPIRAN.....	76
BIODATA PENULIS	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Stadion Maguwoharjo	4
Gambar 2. Peta Arah Stadion Maguwoharjo	4
Gambar 3. Karya Alexander Hassenstein	12
Gambar 4. Karya Angger Bondan	13
Gambar 5. Kamera Sony A6000	19
Gambar 6. Lensa Kit Sony 16-50mm	20
Gambar 7. Lensa Meike 35mm f/1.7	21
Gambar 8. Lensa Sony E mount 55-210mm	21
Gambar 9. Lampu Kilat Eksternal Godox TT600	22
Gambar 10. Kartu Memori LEXAR 32GB	23
Gambar 11. Laptop Asus X555B	23



DAFTAR KARYA

Karya foto 1. <i>Selamat Pagi</i>	30
Karya foto 2. <i>Cethe</i>	32
Karya foto 3. <i>Bugar</i>	34
Karya foto 4. <i>Quality Time</i>	36
Karya foto 5. <i>Perjalanan</i>	38
Karya foto 6. <i>Rumah Baru</i>	40
Karya foto 7. <i>Menata</i>	42
Karya foto 8. <i>GROPYOK FC</i>	44
Karya foto 9. <i>Fokus</i>	46
Karya foto 10. <i>Pelemasan</i>	48
Karya foto 11. <i>Hobby</i>	50
Karya foto 12. <i>Daring</i>	52
Karya foto 13. <i>Praktik</i>	54
Karya foto 14. <i>Lokal</i>	56
Karya foto 15. <i>Refreshing</i>	58
Karya foto 16. <i>Sampingan</i>	60
Karya foto 17. <i>Waktu Luang</i>	62
Karya foto 18. <i>Penenang</i>	64
Karya foto 19. <i>Budidaya</i>	67
Karya foto 20. <i>Surgaku</i>	69

AKTIVITAS PEMAIN PSS SLEMAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER

Oleh : Dhimas Indra Fasihul Yahya

ABSTRAK

Fotografi merupakan salah satu media mengabadikan secara visual. Fotografi memiliki berbagai jenis genre, salah satunya adalah genre fotografi dokumenter. Fotografi dokumenter bercerita tentang hal-hal yang ada disekitar kita. Namun fotografi dokumenter berbeda dengan fotografi potret ataupun lainnya karena dokumenter harus menceritakan satu objek yang sama. Pada tahun 2020 Indonesia terpapar virus Covid-19 yang mengganggu segala aktivitas kehidupan manusia. Semua kegiatan harus jaga jarak, melakukan protokol kesehatan, dan beberapa pekerjaan banyak yang dilakukan di rumah. Covid-19 mengganggu segala aktivitas manusia termasuk aktivitas pemain PSS Sleman yang biasanya selalu bertanding di luar dengan banyak kerumunan dari supporter namun harus beradaptasi untuk mematuhi protokol kesehatan seperti menjaga jarak, cuci tangan, dan memakai masker. PSS Sleman merupakan klub sepakbola yang berasal dari Kabupaten Sleman, D I Yogyakarta. Setiap pertandingan PSS Sleman, masyarakat selalu antusias untuk menonton pertandingan mereka dan selalu merayakan dengan meriah. Bahkan saat PSS Sleman sedang melakukan latihan, tidak sedikit yang menyaksikannya meskipun dibatasi oleh pagar pembatas. Penciptaan ini bertujuan untuk memberikan informasi pada masyarakat tentang aktivitas pemain PSS Sleman khususnya kepada para penggemar yang merindukan kehadiran para pemain PSS Sleman. Kegiatan yang dilakukan para pemain PSS Sleman selama masa pandemi covid-19 sangat berbeda dari biasanya. Para pemain yang biasanya melakukan latihan secara bersamaan harus melakukan secara mandiri. Pembuatan karya ini sedikit menghilangkan kerinduan masyarakat terhadap klub kesayangan mereka yaitu PSS Sleman.

Kata kunci : Fotografi, Fotografi dokumenter, Covid-19, PSS Sleman

ACTIVITIES OF SLEMAN PSS PLAYERS DURING COVID-19 PANDEMIC IN DOCUMENTARY PHOTOGRAPHY

By: Dhimas Indra Fasihul Yahya

ABSTRACT

Photography is one of the visually capturing media. Photography has various genres, one of which is the documentary photography genre. Documentary photography tells the story of the things around us. But documentary photography is different from portrait photography or other because documentaries have to tell the same object. In 2020 Indonesia was exposed to the Covid-19 virus that disrupts all human life activities. All kegitan must keep their distance, do health protocols, and some work is done a lot at home. Covid-19 disrupts all human activities including the activities of PSS Sleman players who usually always compete outside with a large crowd of supporters but have to adapt to comply with health protocols such as keeping distance, washing hands, and wearing masks. PSS Sleman is a football club from Sleman Regency, D I Yogyakarta. Every pss Sleman community game is always enthusiastic to watch their matches and always celebrate with great fanfare. Even when PSS Sleman was doing training, not a few witnessed it even though it was limited by a guardrail. This creation aims to provide information to the community of Sleman PSS players activities, especially to fans who miss the presence of PSS Sleman players. The activities carried out by Sleman PSS players during the covid-19 pandemic are very different than usual. Players who usually practice simultaneously must perform independently. The making of this work slightly eliminates people's longing for their favorite club, PSS Sleman.

Keywords: Photography, documentary photography, Covid-19, PSS Sleman

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Fotografi merupakan salah satu media untuk mengabadikan secara visual. Kemajuan teknologi di zaman sekarang, fotografi semakin diminati. Menurut Wijaya (2016:4) fotografi dokumenter merupakan gambaran foto dunia nyata yang divisualisasikan oleh fotografer dengan mengkomunikasikan hal yang penting agar penikmat foto membuat suatu pernyataan yang dapat dipahami. Fotografi dokumenter bercerita tentang hal-hal di sekeliling kita, yang membuat kita berpikir tentang dunia dan kehidupannya. Meski sama-sama merekam realita, fotografi dokumenter tak bisa disamakan dengan foto pemandangan, potret, dan lainnya.

Dunia akhir-akhir ini sedang dicemaskan dengan virus baru yakni virus korona yang sangat mematikan. Virus korona pertama kali muncul pada awal tahun 2020 di Kota Wuhan, China dan dinyatakan sebagai pandemi. Banyaknya kasus penyebaran virus korona menyebabkan menurunnya ekonomi di seluruh dunia termasuk Indonesia. Tidak hanya ekonomi saja, namun pendidikan yang dilakukan secara *online* menyebabkan masalah baru karena tidak semua orang mempunyai akses internet. Adanya pandemi ini juga berimbas kepada pelarangan adanya kerumunan orang sehingga menyebabkan berhentinya pertandingan sepak bola di Indonesia.

Sepakbola kini telah menjadi cabang olahraga nomor satu di dunia. Kemajuan sepakbola di Eropa dalam melakukan modernisasi, terutama sejak pascadekade 1980-an, menjadikan sepak bola berhasil memikat jutaan penduduk bumi untuk menjadi penggemar cabang olahraga yang dipertandingkan di atas lapangan hijau ini (Fajar Junaidi 2014 : 69). Indonesia merupakan salah satu negara yang masyarakatnya sangat antusias terhadap cabang olahraga sepakbola. Terbukti dengan adanya kompetisi se-Asia Tenggara yang tidak pernah Indonesia lewatkan. Seperti, AFC (Asian Football Confederation), Asian Games, dan Sea Games. Melalui sepak bola, orang-orang bisa melepaskan diri dari impitan ekonomi dengan bermain atau sekedar berteriak lantang di tribun stadion. Hanya di sepak bola, sekat ekonomi, jabatan, politik, maupun agama melebur (Miftakhul, 2015 : 20).

PSS Sleman merupakan klub promosi yang telah membuat sepak bola Indonesia lebih berwarna karena mempunyai suporter yang sangat loyal dan sangat mandiri. Slemania yang beraliran mania dan Brigata Curva Sud (BCS X PSS) yang beraliran Ultras dengan koreografi 2D/3D yang ditampilkan diatas tribun. Terlihat dari slogan yang berbunyi “Mandiri Menghidupi” mampu membuktikan bahwa suporter juga berperan penting dalam manajemen klub hingga menjadi sponsor resmi pihak Klub PSS Sleman.

Pandemi ini banyak berdampak merugikan bagi klub sepak bola di seluruh dunia, salah satunya adalah klub PSS Sleman dan para pemainnya karena tidak ada pertandingan yang digelar. Hal ini menarik untuk dijadikan

objek penelitian. Menurut Sundardi (1979 : 193), fotografi dokumenter mampu merealisasikan ide penciptaan yang menampilkan kehidupan secara nyata. Fotografi dokumenter bertujuan merekam kejadian-kejadian penting, baik untuk kepentingan pribadi atau kepentingan instansi dalam bentuk gambar-gambar foto.

Penelitian ini difokuskan pada aktivitas pemain dan *official* PSS Sleman selama masa pandemi Covid-19.

B. Penegasan Judul

1. Aktivitas

Menurut Mulyono (2001 : 26), Aktivitas asrtnya “kegiatan atau keaktifan”. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas.

Aktivitas merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi di dalam atau di luar lapangan. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud didalam lapangan adalah kegiatan yang mengarah kepersiapan pemain menjelang pertandingan seperti melakukan latihan rutin. Namun adanya pandemi ini klub meliburkan semua pemain dikarenakan ketidak jelasan liga.

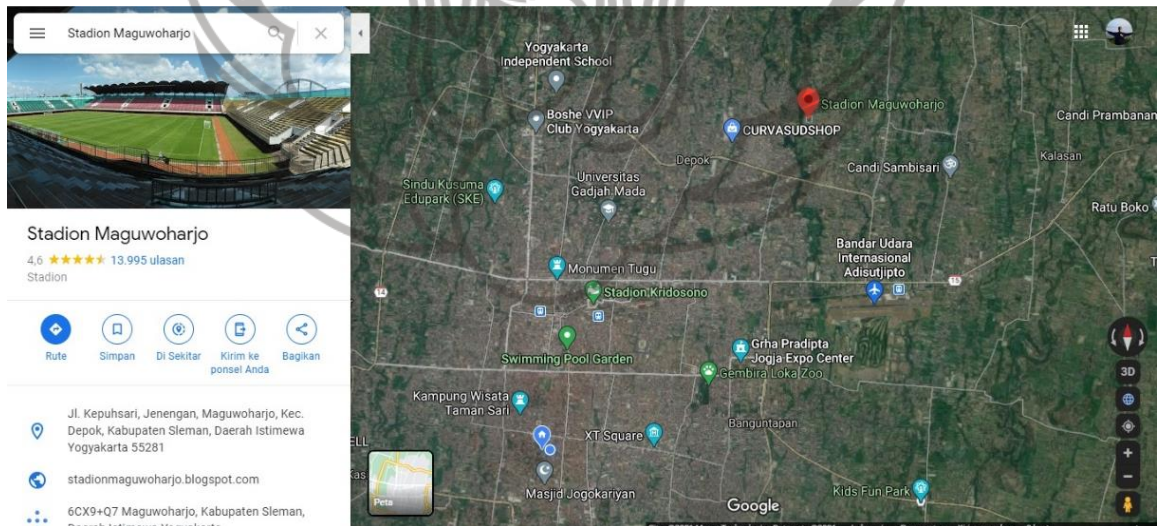
2. Pemain PSS Sleman

Perserikatan Sepakbola Sleman (PSS Sleman) merupakan sebuah klub sepakbola yang berbasis di Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdiri pada tahun 1976 merupakan klub sepak bola yang disegani dengan julukan Super Elang Jawa atau Super Elja ini mempunyai *Home Base* di Stadion Maguwoharjo.



Gambar 1.1 “Homebase”

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 1.2 “Peta Arah Stadion Maguwoharjo”

Sumber : Google

PSS Sleman sekarang berlaga dilevel tertinggi Liga di Indonesia yaitu *Shopee* Liga 1. Pada tahun 2018 PSS Sleman telah berhasil lolos ke Liga 1 dan menjuarai Liga 2 setelah menumbangkan Semen Padang dengan skor 2-0 di Stadion Pakansari, Bogor. PSS Sleman juga mempunyai suporter yang sangat militan yang dikenal sampai ke luar negeri yaitu Slemania yang beraliran Mania dan Brigata Curva Sud (BCS X PSS) yang beraliran Ultras.

Selama pembukaan Liga 1 2020 pada bulan Februari, PSS Sleman hanya bertanding 3 kali. PSS Sleman tercatat belum pernah memenangkan pertandingan, 2 kali kalah, dan 1 kali seri. Sebelum wabah virus korona melanda banyak aktivitas yang dilakukan para pemain, *official* dan bahkan para supporter yang juga ikut mempersiapkan koreografi saat PSS Sleman menjadi tuan rumah di Stadion Maguwoharjo. Latihan rutin guna menyiapkan fisik dan mental yang bagus untuk para pemain. Minggu, 15 Maret 2020, merupakan hari terakhir pertandingan digelar sebelum akhirnya PSSI memutuskan menghentikan *Shopee* Liga 1 2020 hingga 29 Mei mendatang. Dikabarkan mengenai wabah virus korona yang sudah menyebar di Indonesia mengakibatkan pertandingan tertunda yang awalnya diperkirakan hanya 3 bulan, namun sampai sekarang pun pertandingan juga belum terlaksana kembali. Para pemain dan *official* hanya melakukan latihan secara terus menerus guna menjaga kesehatan para pemain. Pada tanggal 1 Oktober 2020 beredar kabar bahwa liga akan dimulai kembali dengan PSS Sleman sebagai tuan rumah melawan Persik Kediri, namun pada akhirnya liga kembali tertunda sampai saat ini. Tidak adanya

kejelasannya liga, pihak klub PSS Sleman memutuskan untuk meliburkan latihan sehingga pemain banyak yang pulang kampung dan kehilangan pekerjaan sebagai pemain sepak bola.

3. Masa Pandemi Covid-19

Covid-19 (*coronavirus disease 2019*) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-CoV-2, Awal mula muncul virus ini pada awal tahun 2020 mendadak menjadi teror mengerikan untuk umat manusia di seluruh dunia. Virus ini pertama kali muncul pada bulan Januari di Kota Wuhan, China. Virus Covid-19 terasa semakin menakutkan karena virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia secara luas. Covid-19 ini dapat menimbulkan gejala gangguan pernapasan akut seperti demam 38 derajat, batuk dan sesak nafas bagi manusia. Pada tanggal 9 Januari 2021, terdapat 17.660.523 kasus dan 680.894 jumlah kematian di seluruh dunia. Sementara di Indonesia sudah ditetapkan 478.720 kasus positif Covid-19, sembuh 402.347, dan 15.503 kematian. (<http://covid19.go.id>)

Tidak hanya menurunkan tingkat ekonomi dunia namun dampak Pandemi virus korona juga menghambat jalannya pertandingan sepak bola di seluruh dunia termasuk liga di Indonesia.

4. Fotografi Dokumenter

Fotografi dokumenter bercerita tentang hal-hal di sekeliling kita, yang membuat kita berpikir tentang dunia dan kehidupannya. Dengan demikian, meski sama-sama merekam realita, fotografi dokumenter tak bisa

disamakan dengan foto pemandangan (*landscape*), potret (*portraiture*), dan lainnya (Wijaya, 2016: 2)

Melalui uraian tersebut, dapat dilihat bahwa “*Aktivitas Pemain PSS Sleman Selama Masa Pandemi Covid-19 dalam Fotografi Dokumenter*” adalah sebuah penciptaan karya fotografi yang merekam aktivitas pemain PSS Sleman selama pandemi Covid-19 yang beberapa bulan terhentikan dan sampai sekarang belum pasti kapan liga akan berlanjut.

Pada era digital ada beberapa perbedaan mengenai fotografi hitam putih. Pandangan masyarakat tentang fotografi hitam putih lebih cenderung dalam proses pembuatan foto dengan menggunakan film negatif sedangkan pembuatan foto hitam putih bisa juga dengan olah edit dengan hasil sama seperti menggunakan film negatif yaitu hitam putih.

Penciptaan fotografi dokumenter ini menggunakan teknik hitam putih agar penikmat foto lebih fokus dengan objek dan mampu menampilkan kesan yang mendalam dari sebuah foto.

C. Rumusan Ide

Adapun rumusan ide yang akan dibahas dalam penciptaan karya ini adalah:

1. bagaimana bentuk visual aktivitas pemain PSS Sleman selama masa pandemi Covid-19 dalam fotografi dokumenter hitam putih;
2. bagaimana menerapkan elemen foto cerita pada visual aktivitas pemain PSS Sleman selama masa pandemi Covid-19.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Memvisualisasikan aktivitas pemain PSS Sleman selama masa pandemi Covid-19 dalam fotografi dokumenter hitam putih.
- b. Menerapkan elemen foto cerita pada visual aktivitas pemain PSS Sleman selama masa pandemi Covid-19

2. Manfaat

- a. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai aktivitas pemain PSS Sleman selama masa pandemi Covid-19
- b. Menambah arsip visual mengenai aktivitas pemain PSS Sleman di luar lapangan selama pandemi Covid-19
- c. Lebih mengenal beberapa pemain PSS Sleman
- d. Menambah keberagaman penciptaan karya seni fotografi dalam lingkup akademi jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam mengenai aktivitas pemain PSS Sleman selama pandemi